

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan *field research* dimana peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan secara rinci dan akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana data dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut seorang ahli, dalam buku “Memahami Metode Penelitian Kualitatif” yakni penelitian kualitatif berpengaruh pada kuatnya kata dan kalimat yang digunakan, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif memiliki titik fokus pada proses dan juga hasil dari penelitian tersebut.⁴⁸

Penjelasan tersebut berusaha menggambarkan secara detail dan mengungkapkan fakta apa adanya sesuai dengan realitas di lapangan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan mendata serta mengamati data secara sistematis juga akurat mengenai suatu data maupun objek.⁴⁹ Sehingga dapat dijelaskan dan diuraikan dalam bentuk kata kata maupun kalimat mengenai informasi yang berkaitan dengan Aktivitas Dakwah Al-Habib Hafidz bin Abdullah Al-Qodri Dalam Meningkatkan Keberagaman Masyarakat Cempaka.

⁴⁸ Yoni Ardianto, “Memahami Metode Penelitian Kualitatif” 2, no. 53 (2021).

⁴⁹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). h.100

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini yakni sosok Al-Habib Hafidz Bin Abdullah Al-Qodri dan masyarakat yang tinggal di Wilayah Cempaka Kota Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini menyangkut Aktivitas Dakwah Al-Habib Hafidz bin Abdullah Al-Qodri Dalam Meningkatkan Keberagaman Masyarakat, serta perubahan nilai religius atau kondisi keagamaan masyarakat setelah adanya beliau di daerah Cempaka.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Daerah Cempaka, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Yakni pada Majelis Hifzuddin yang dipimpin oleh Habib Hafidz juga menjadi salah satu tempat kegiatan keagamaan masyarakat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data primer, sebagai data pokok yakni data yang bersumber dari tangan pertama atau data asli yang diperoleh dari observasi maupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini yakni menggambarkan bagaimana Aktivitas Dakwah Al-Habib Hafidz bin Abdullah Al-Qodri dalam Meningkatkan Keberagaman Masyarakat Cempaka dan juga bagaimana

Perubahan Kondisi Keberagamaan Masyarakat setelah adanya Habib Hafidz di Daerah Cempaka.

- b. Data sekunder, yaitu data pelengkap sebagai penunjang yang menggambarkan secara umum mengenai penelitian ini seperti lokasi, biografi Al-Habib Hafidz bin Abdullah Al-Qodri, sejarah dakwah serta berdirinya sarana dan prasarana penunjang dakwah beliau yang diperoleh melalui buku buku maupun pencarian yang berkaitan dengan Al-Habib Hafidz.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data primer maupun data sekunder, maka penulis memperoleh data dari:

- a. Responden, yaitu orang yang terlibat secara langsung memberikan informasi dan menjawab pertanyaan dari peneliti secara tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini yakni Al-Habib Hafidz bin Abdullah Al-Qodri dan jamaah.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi sebagai pelengkap data dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini yakni tokoh masyarakat Cempaka Kota Banjarbaru.
- c. Dokumen, merupakan bahan tertulis atau keterangan yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau kegiatan tertentu, yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian, baik melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat. Data ini dapat berupa berbagai jenis keterangan,

seperti rekaman atau dokumen tertulis, serta bentuk dokumentasi lainnya, seperti video dan foto, yang relevan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

- a. Observasi, merupakan proses penelitian secara langsung untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, penulis melakukan pengamatan dan mencatat informasi mengenai suatu subjek yang diteliti dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang diberikan oleh Al-Habib Hafidz bin Abdullah Al-Qodri dengan tujuan mendapatkan informasi secara akurat.
- b. Wawancara, merupakan proses percakapan antara dua pihak, penulis menyusun beberapa pertanyaan secara spontan yang dijawab oleh narasumber, teknik ini dilakukan secara langsung oleh penulis dengan narasumber untuk memperoleh data atau informasi lebih rinci mengenai permasalahan yang diteliti.
- c. Dokumenter, merupakan proses pengumpulan data serta bukti dan menyimpan informasi penting yang mudah untuk digunakan kembali, teknik ini juga digunakan untuk mencari informasi lebih luas dengan menganalisis dokumen tertulis maupun dalam bentuk foto-foto yang berkaitan dengan aktivitas dakwah Al-Habib Hafidz bin Abdullah Al-Qodri.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Miles dan Huberman, analisis data merupakan suatu proses yang berlangsung secara interaktif dan terus-menerus selama penelitian yang melibatkan tiga tahapan yang berlangsung secara bersamaan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵⁰

Penjelasan lebih lengkap sebagai berikut:

- a. Reduksi Data, merupakan proses pemilihan, penggolongan, dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh di lapangan. Data tersebut kemudian disusun dan dikumpulkan untuk menarik kesimpulan. Melalui reduksi data, Penulis menyeleksi dan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan, serta memilah informasi sampai laporan lengkap tersusun.
- b. Penyajian Data, Setelah tahap reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam format yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis, yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dengan melihat penyajian data, kita dapat memahami situasi yang terjadi dan menentukan langkah selanjutnya, baik itu analisis lebih lanjut atau tindakan berdasarkan pemahaman yang di dapat dari penyajian tersebut. Oleh karena itu, dalam tahap penyajian data, penulis mengelompokkan data sesuai tema, memeriksa kembali kelengkapan hasil wawancara dan catatan lapangan, sehingga penulis menggunakan data yang benar-benar relevan dan valid.

⁵⁰ Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992). h. 16

- c. Penarikan kesimpulan/verifikasi, merujuk pada penyajian secara ringkas dan jelas mengenai hasil penelitian dan pembahasan dalam penyajian data terkait Aktivitas Dakwah Al-Habib Hafidz bin Abdullah Al-Qodri Dalam Meningkatkan Keberagaman Masyarakat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, penting untuk memastikan keabsahan data sebagai upaya yang digunakan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang telah diperoleh guna terhindar dari subjektivitas. Penulis melakukan pengecekan keabsahan data ini dengan menerapkan triangulasi, triangulasi merupakan cara untuk menguji keabsahan informasi yang di temukan juga valid atau tidak nya data.⁵¹ diantaranya:

- a. Triangulasi Sumber merupakan teknik pengecekan data yang mana data sebelumnya telah diperoleh dari beberapa sumber, selain observasi, wawancara maupun dokumentasi. Namun penulis bisa menggunakan catatan, arsip, dokumen maupun sumber lainnya.⁵²
- b. Triangulasi Teknik adalah merupakan teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda; teknik observasi,

⁵¹ Andarusni Alfansyur, "Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Sejarah* 5, no. 2 (2020).

⁵² Mudjia Raharjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif* (Malang: Maulana Malik Ibrahim, 2010). h.2-3

wawancara dan dokumentasi. Data sebelumnya di sesuaikan dan di cocokkan kembali sebagai bukti bahwa data tersebut dapat di pertanggung jawabkan.

- c. Triangulasi Waktu yakni melakukan penelitian dengan latar waktu yang berbeda beda, data yang digunakan tidak di ambil dalam waktu yang sama guna menemukan kepastian data.⁵³

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015).